

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari penjelasan yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, yaitu hubungan antara konformitas dengan agresivitas suporter sepak bola persela Lamongan mengacu pada rumusan masalah, maka peneliti mangambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Tingkat konformitas pada suporter sepak bola persela lamongan termasuk dalam kategori sedang. Perhitungan hasil skala konformitas di peroleh hasil mean (M) sebesar 55,59 dengan standar deviasi (SD) sebesar 7,443. Kemudian dari nilai rata-rata tersebut dibuat tabel *true score*. Dari hasil perhitungan *true score*, variabel konformitas di kategorikan sedang dengan nilai mean sebesar 55,59 dapat digolongkan dalam 55,2 – 63,4 yang skor tersebut di kategorikan sedang. Sehingga dapat di ketahui bahwa tingkat konformitas suporter sepak bola persela Lamongan termasuk dalam ketegori sedang.
2. Tingkat agresivitas pada suporter sepak bola persela Lamongan termasuk dalam kategori sedang. Perhitungan hasil skala agresivitas di peroleh hasil mean (M) sebesar 58,86 dengan standar deviasi (SD) sebesar 10,024. Kemudian dari nilai rata-rata tersebut dibuat tabel *true score*. Dari hasil perhitungan *true score*, variabel agresvitas di kategorikan sedang dengan

nilai mean sebesar 58,86 dapat digolongkan dalam 52 – 61,6 yang skor tersebut di kategorikan sedang. Sehingga dapat di ketahui bahwa tingkat agresivitas suporter sepak bola persela Lamongan termasuk dalam ketegori sedang.

3. Ada hubungan positif dan signifikan antara konformitas dengan agresivitas suporter sepak bola persela Lamongan. Nilai positif menunjukkan bahwa variabel konformitas memiliki hubungan searah dengan variabel agresivitas yang artinya semakin tinggi konformitas pada suporter sepak bola maka semakin tinggi pula agresivitas suporter sepak bola begitu juga sebaliknya apabila konformitas pada suporter sepak bola rendah maka agresivitas pada suporter sepak bola juga rendah. Berdasarkan uji korelasi product moment diketahui nilai *pearson correlation* variabel konformitas dengan agresivitas sebesar 0,339, Variabel konformitas memiliki sumbangan efektif sebesar 11,5% terhadap variabel agresivitas, Sisanya 88,5% di pengaruhi oleh faktor-faktor lain.

B. Saran

1. Bagi suporter persela Lamongan
 - a. Konformitas yang sudah terbentuk pada suporter persela Lamongan dapat di manfaatkan untuk menjaga kebersamaan, kekompakan, serta menanamkan sportifitas yang tinggi, bahwa suporter persela Lamongan anti rasis, tidak ingin mencari masalah, menjalin hubungan baik dengan suporter dari tim lain.

- b. Untuk para suporter di harapkan bisa mengendalikan diri untuk tidak melakukan hal-hal yang dapat merugikan klub yang di dukung.
 - c. Para suporter di harapkan dapat mencegah perilaku agresi sesama suporter agar terjalin hubungan yang baik antar suporter.
2. Bagi peneliti selanjutnya.
- a. Diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan di lakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya, variabel yang berbeda pada sampel yang sama, jumlah sampel lebih banyak, tempat penelitian yang berbeda.
 - b. Bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti variabel konformitas dengan variabel agresivitas diharapkan lebih memperhatikan faktor-faktor lain yang turut berperan dalam mendorong munculnya agresivitas.
 - c. Bagi penelitian selanjutnya, variabel dalam penelitian ini juga bisa di terapkan pada santri pondok pesantren mengingat beberapa kali terjadi kekerasan pada santri dan penelitian anda akan lebih bagus lagi.
 - d. Penyebaran skala dalam penelitian ini dilakukan secara online sehingga memungkinkan terdapat kecurangan dalam pengisian skala, untuk menghindari adanya kecurangan dalam pengisian skala maka peneliti selanjutnya di harapkan dapat menyebarkan skala secara langsung.